



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT DELTA DJAKARTA TBK  
PERIODE 2014 - 2023**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON PROFITABILITY AT PT  
DELTA DJAKARTA TBK PERIOD 2014 - 2023***

**Yesha Pricillia Marsanda Okad<sup>1</sup>, Yusran Daeng Matta<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [yshprcllia@gmail.com](mailto:yshprcllia@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [daengyusran0891@gmail.com](mailto:daengyusran0891@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Article Info****Article history :**

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 17-08-2025

---

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of Liquidity (CR) and Solvency (DER) on Profitability (ROE) at PT Delta Djakarta Tbk for the period 2014–2023. The research method used is descriptive quantitative, utilizing secondary data obtained from the company's financial statements over a specific period. The analysis techniques employed include: Classical Assumption Tests (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing (t-Test for partial testing and F-Test for simultaneous testing). The results show that Liquidity partially has no significant effect on Profitability, as the t-count of 1.548 is less than the t-table of 2.3646 and the significance value of 0.165 is greater than 0.05. Solvency also partially has no significant effect on Profitability, with a t-count of 1.594 less than the t-table of 2.3646 and a significance value of 0.155 greater than 0.05. Simultaneously, Liquidity (CR) and Solvency (DER) have no significant effect on Profitability (ROE) at PT Delta Djakarta Tbk for the period 2014–2023, as the F-count of 1.276 is less than the F-table of 4.74, with a significance level of 0.337 greater than 0.05. The autocorrelation test results using the Durbin-Watson (DW) method show a DW value of 2.317147, which falls between the upper bound ( $dU = 1.6283$ ) and ( $4 - dU = 2.3717$ ), indicating that the regression model used is free from autocorrelation issues*

**Keywords: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT Delta Djakarta Tbk periode 2014 – 2023. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Teknik analisis yang digunakan meliputi: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena  $t_{hitung} 1,548 < t_{tabel} 2,3646$  dan nilai  $sig 0,165 > 0,05$ . Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena  $t_{hitung} 1,594 < t_{tabel} 2,3646$  dan nilai  $sig 0,155 > 0,05$ . Secara simultan, Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT Delta Djakarta Tbk periode 2014 – 2023 karena  $f_{hitung} 1,276 < f_{tabel} 4,74$ , dengan tingkat signifikansi  $0,337 > 0,05$ . Hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai DW sebesar 2,317147 yang berada di antara batas atas ( $dU = 1,6283$ ) dan ( $4 - dU = 2,3717$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah autokorelasi

**Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas**



## PENDAHULUAN

Likuiditas, yang biasanya dinilai dengan mempertimbangkan *Current Ratio* (CR), yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi utang jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Di dalam konteks PT Delta Djakarta, CR yang baik akan memberikan kepercayaan kepada investor dan meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar.

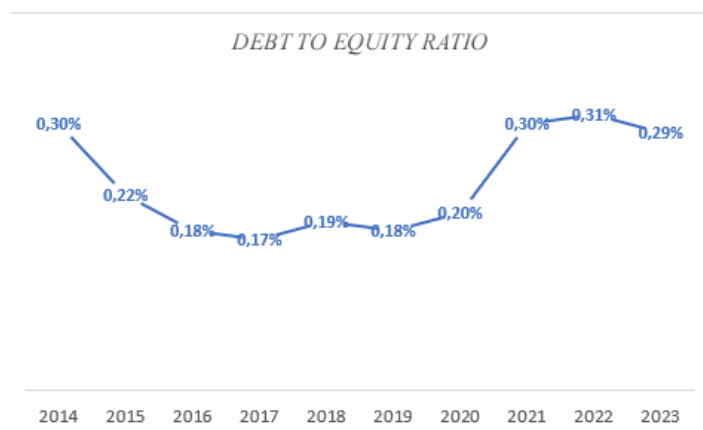
Tabel 1. 2

### Debt To Equity Ratio

| TAHUN | DER (%) |
|-------|---------|
| 2014  | 0,30 %  |
| 2015  | 0,22 %  |
| 2016  | 0,18 %  |
| 2017  | 0,17 %  |
| 2018  | 0,19 %  |
| 2019  | 0,18 %  |
| 2020  | 0,20 %  |
| 2021  | 0,30 %  |
| 2022  | 0,31 %  |
| 2023  | 0,29 %  |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Delta Djakarta Periode 2014- 2023

Dari tabel diatas, dibuat grafik seperti dibawah ini:



Gambar 1. 2

### Grafik Debt to Equity Ratio pada PT. Delta Djakarta

Berdasarkan tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Delta Djakarta sepanjang waktu 2014 sampai 2023 cenderung stabil di angka yang cukup rendah. DER ini menunjukkan seberapa besar atau kuat perusahaan menggunakan perbandingan antara modal sendiri dan liabilitas. Semakin kecil angkanya, berarti perusahaan lebih banyak menggunakan dana sendiri daripada pinjaman untuk menjalankan usahanya.

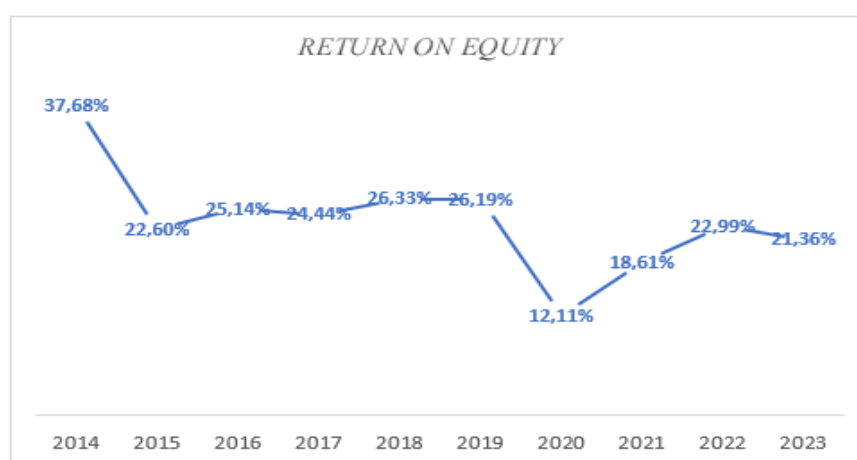


**Tabel 1. 3**  
*Return On Equity*

| TAHUN | ROE (%) |
|-------|---------|
| 2014  | 37,68 % |
| 2015  | 22,60 % |
| 2016  | 25,14 % |
| 2017  | 24,44 % |
| 2018  | 26,33 % |
| 2019  | 26,19 % |
| 2020  | 12,11 % |
| 2021  | 18,61 % |
| 2022  | 22,99 % |
| 2023  | 21,36 % |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Delta Djakarta Periode 2014- 2023

Dari tabel diatas, dibuat grafik seperti dibawah ini:



**Gambar 1. 3**

**Grafik Return On Equity pada PT. Delta Djakarta**

Berdasarkan tabel *Return on Equity* (ROE) PT Delta Djakarta dari 2014 sampai 2023, terlihat bahwa nilai ROE mengalami naik turun yang cukup signifikan. ROE ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh bisnis dari investasi modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Jadi, makin tinggi ROE, lebih baik pula kinerja keberhasilan bisnis dalam menghasilkan pendapatan dari modal sendiri. Di tahun 2014, ROE perusahaan berada di angka tertinggi yaitu 37,68, yang artinya pada saat itu perusahaan berhasil memanfaatkan modalnya dengan sangat baik untuk menghasilkan keuntungan. Namun, di tahun-tahun berikutnya, ROE justru turun cukup drastis, misalnya di tahun 2015 menjadi 22,60 dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2017 sebesar 24,44.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2020:22). “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), “Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.



### 3. Likuiditas

Menurut Prihadi (2019:202), “Likuiditas adalah seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. kewajiban jangka pendek atau liabilitas lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam kurun waktu satu tahun. Dalam sehari-hari, likuiditas dapat diartikan dalam bentuk perusahaan membayar krediturnya tepat waktu atau membayar karyawannya tepat waktu”.

### 4. Return on Equity (ROE)

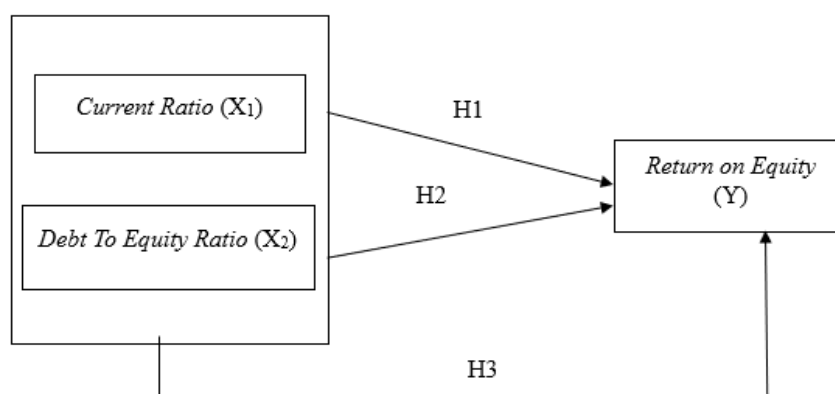
Menurut Kasmir (2019:114) "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi".

### 5. Solvabilitas

Menurut Hery (2020:161) “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang”. Dengan kata lain, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset

### 6. Profitabilitas

Menurut Hery (2020:192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normalnya”. Dengan analisis yang tepat, rasio ini dapat memberikan wawasan tentang potensi pertumbuhan dan kesehatan finansial perusahaan



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti, dkk (2020:1), “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”. Model data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Delta Djakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs website resmi BEI dari periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2023.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation | 5.71358024              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .133                    |
|                                   | Positive       | .106                    |
|                                   | Negative       | -.133                   |
| Test Statistic                    |                | .133                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .200 <sup>c, d</sup>    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada gambar menunjukkan nilai signifikan (Asymp.Sig.(2-tailed)) sebesar 0,200 Karena nilai ini lebih besar ( $>$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF    |
| 1     | (Constant)           | -67.114                     | 57.202     |                           | -1.173 | .279 |                         |        |
|       | Current Ratio        | 7.239                       | 4.676      | 1.624                     | 1.548  | .165 | .095                    | 10.516 |
|       | Debt To Equity Ratio | 185.345                     | 116.248    | 1.673                     | 1.594  | .155 | .095                    | 10.516 |

a. Dependent Variable: Return On Equity Ratio

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

Hasil uji ini menunjukkan bahwa antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak terdapat hubungan linear yang terlalu kuat, yang bisa mengganggu analisis regresi dengan *Return On Equity* sebagai variabel yang dipengaruhi. Hal ini terlihat dari nilai *Tolerance* kedua variabel yang sebesar ( $0,095 < 0,10$ ), yang dianggap masih kurang dan memiliki sedikit ketergantungan pada variabel independen lainnya, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar ( $10,516 > 0,10$ ), mengindikasikan bahwa ada peningkatan signifikan dalam varians koefisien regresi akibat multikolinearitas



## c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF    |
| 1     | (Constant)           | -14.015                     | 34.845     |                           | -.402 | .700 |                         |        |
|       | Current Ratio        | 1.693                       | 2.848      | .701                      | .594  | .571 | .095                    | 10.516 |
|       | Debt To Equity Ratio | 29.843                      | 70.814     | .497                      | .421  | .686 | .095                    | 10.516 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

Hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang dianalisis dengan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Equity* tidak memiliki masalah serius terkait heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan (Sig.) setiap variabel yang semuanya lebih dari 0.05 yaitu CR menunjukkan nilai 0,571 dan DER 0,686. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa informasi dari hasil ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .517 <sup>a</sup> | .267     | .058              | 6.295                      | 1.438         |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

Hasil uji ini menunjukan bahwa nilai *Durbin Watson* pada model regresi dengan variabel X1 (CR), X2 (DER), dan Y (ROE) menggunakan sampel (n) = 10 tahun dan variabel (k) = 2 menghasilkan nilai DW sebesar 1.438, dengan nilai dL 0,6972 dan dU 1,6413.

## 2. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -67.114                     | 57.202     |                           | -1.173 | .279 |
|       | CR         | 7.239                       | 4.676      | 1.624                     | 1.548  | .165 |
|       | DER        | 185.345                     | 116.248    | 1.673                     | 1.594  | .155 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25



- Koefisien konstanta = (-67.114), koefisien ini mengindikasikan bahwa jika nilai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap nol, maka *Return On Equity* yang akan dihasilkan adalah (-67.114). Nilai (Sig.) konstanta adalah (0,279 > 0,05). Ini menunjukkan bahwa secara statistik konstanta ini tidak signifikan
- Koefisien Regresi *Current Ratio* (CR) = 7.239, angka ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio* tetap, setiap tambahan satu unit pada *Current Ratio* menyebabkan *Return On Equity* meningkat sebanyak 7.239 unit. Nilai (Sig.) untuk variabel *Current Ratio* adalah (0,165 > 0,05), dapat dipastikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *Return On Equity*
- Koefisien *Debt To Equity Ratio* (DER) = 185.345, hal ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel *Current Ratio* bersifat konstan (tidak berubah), setiap peningkatan 1 unit *Debt to Equity Ratio* akan mengakibatkan peningkatan *Return On Equity* sebesar 185.345 unit. Nilai (Sig.) untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah (0,155 > 0,05), dapat dipastikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki dampak signifikan terhadap *Return On Equity*

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

| Correlations |                     | CR      | DER     | ROE  |
|--------------|---------------------|---------|---------|------|
| CR           | Pearson Correlation | 1       | -.951** | .033 |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | .000    | .928 |
|              | N                   | 10      | 10      | 10   |
| DER          | Pearson Correlation | -.951** | 1       | .128 |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    |         | .725 |
|              | N                   | 10      | 10      | 10   |
| ROE          | Pearson Correlation | .033    | .128    | 1    |
|              | Sig. (2-tailed)     | .928    | .725    |      |
|              | N                   | 10      | 10      | 10   |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

- Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan negative yang sangat kuat dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* ( $r=-0,951$ ,  $p=0,000$ ), jika *Current Ratio* meningkat, *Debt to Equity Ratio* cenderung menurun signifikan
- Di sisi lain, tidak terdapat korelasi linear yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Equity* ( $r=-0,033$ ,  $p=0,928$ ) maupun antara *Debt to Equity* dan *Return On Equity* ( $r=0,128$ ,  $p=0,725$ ) yang tidak terbukti memiliki makna statistik yang signifikan

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .517 <sup>a</sup> | .267     | .058              | 6.29537                    |

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity Ratio

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25



Hasil nilai *R Square* tercatat sebesar 0.267, yang menunjukkan bahwa 26,7% variasi dari variabel dependen *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variabel independent *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Di sisi lain, *Adjusted R Square* berada di angka 0,058, yang menunjukkan bahwa model ini memiliki kapabilitas yang terbatas dalam menjelaskan perubahan *Return On Equity* atau ada variabel lain yang signifikan tetapi tidak termasuk dalam model ini yang mempengaruhi *Return On Equity*.

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -67.114                     | 57.202     |                           | -1.173 | .279 |
|       | CR         | 7.239                       | 4.676      | 1.624                     | 1.548  | .165 |
|       | DER        | 185.345                     | 116.248    | 1.673                     | 1.594  | .155 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

- Nilai signifikansi untuk *Current Ratio* 0,165 dengan nilai t-hitung sebesar 1,548, sedangkan nilai t-tabel 2.3646. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $1,548 < 2.3646$ ), serta nilai signifikansi (Sig). sebesar 0,165 lebih besar dari 0,05, ( $0,165 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
- Nilai Signifikansi (Sig). *Debt to Equity Ratio* 0,155 dengan nilai t-hitung sebesar 1,594, sedangkan nilai t-tabel 2.3646. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $1,594 < 2.3646$ ), dapat disimpulkan secara parsial, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity*.

### Tabel 4. 15

#### Hasil Uji f (Uji Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 101.162        | 2  | 50.581      | 1.276 | .337 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 277.422        | 7  | 39.632      |       |                   |
|       | Total      | 378.584        | 9  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Return On Equity Ratio

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi.25

Berdasarkan hasil analisis Uji F, diperoleh nilai F yang terukur sebesar 1. 276. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,337 > 0,05$ ), kita dapat simpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* secara bersamaan, diterima. Dengan kata lain, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hasil dari uji F menunjukkan nilai F yang dihitung adalah 1. 276, sementara F Tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 4,74. Dengan perbandingan ini, karena 1.276 lebih kecil dibandingkan dengan 4,74, kita menerima hipotesis nol. Ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023, dan dengan mempertimbangkan analisis data dari perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh parsial Likuiditas terhadap Profitabilitas, dengan hasil uji t- hitung yang lebih kecil dari t- tabel ( $1,548 < 2,3546$ ), serta menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,165. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, likuiditas tersebut tidak cukup untuk meningkatkan tingkat keuntungan. Ini menandakan bahwa perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola aset lancar agar dapat memberikan dampak positif terhadap laba
2. Pengaruh parsial Solvabilitas terhadap Profitabilitas juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, dengan hasil uji t- hitung yang lebih kecil dari t- tabel ( $1,549 < 2,3646$ ), ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berada dalam batas aman dalam hal struktur utang, proporsi utang terhadap ekuitas tidak secara langsung mendukung peningkatan keuntungan. Perusahaan perlu menilai kembali strategi pendanaannya untuk memastikan bahwa utang digunakan secara efektif dalam meningkatkan profitabilitas
3. Pengaruh simultan Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas, tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini karena nilai f- hitung sebesar 1,276 lebih kecil dari f- tabel sebesar 4,74 ( $1,276 < 4,74$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,337 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. (2018). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Astuti, R. et al. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Hermawan Diyah Santi Hariyani. (2021) *Manajemen Keuangan 1*. UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun
- Ermayani; Suryani, Ade Irma; Sari, Maheni Ika; Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Suardi (ed.); Pertama). Penerbit Samudra Biru.
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*
- Freddy Samuel Kawatu. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*, by Deepublish
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Francis Hutabarat. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet: Deepublish*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Analisis multivariate dan aplikasinya* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hantono, (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* Yogyakarta : Deepublish
- Hery, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hery, (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*, PT. Grasindo, Jakarta
- Hermawan, R. (2021). *Statistika untuk ekonomi dan bisnis*. CV Pustaka Setia.
- Hasan, Elpisah, Sabtohadhi, Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Harahap, S.S. (2022). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.



- Horngren, C. T., Sundem, G.L., & Elliot, J. A. (2022). *Introduction to Financial Accounting* (12<sup>th</sup> ed.). Pearson Education.
- Hutabarat, F. (2023). Analisis laporan keuangan dan rasio keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali, (2020). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesepuluh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham fahmi, (2020). *Analisis Laporan Keuangan*
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2022). *Intermediate Accounting* (18<sup>th</sup> ed.). Wiley.
- Latirfah, S. W., & Syam, D. (2022). *Akuntansi Perseroan*. Malang: UMM Perss
- Lazaridis, I. (2020). *Financial ratios and profitability analysis*. Emerald Publishing Limited.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mahyuddin, D., Siregar, F., & Ramadhan, A. (2023). *Manajemen keuangan lanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan* (Poniman (ed.)). Batam Publisher.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihadi.T (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sawir, A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi* . Bandung: ALFABETA.
- Subramanyam. (2019). Analisis Laporan Keuangan (B. Hernalyk, Ed.; 11th ed.). Salemba Empat
- Sujarweni. (2020). *Metodelogi Penelitian Bisnis&Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Wawan Devis Wahyu (2024). Manajemen Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada - Rajawali Pers, 2024.
- Wijaya, A. (2021). Manajemen keuangan modern di Indonesia. Penerbit Abadi Jaya.